

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang data penelitiannya di olah berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.¹ penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.² Oleh karena itu, berdasarkan keterangan tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Sikap Kepatuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini terdapat variabel bebas berupa Kewibawaan Guru dan variabel terikat berupa Sikap Kepatuhan Siswa. Penulis menggunakan bantuan analisis program SPSS versi 16,0 untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengolah data lebih mudah.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini di MTs Mabda'ul Huda Karangaji yang berlokasi di Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dan terletak di jalan raya Pecangaan km 07 Kedung Jepara. Sedangkan waktu dalam penelitian ini yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas VIII

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*,13.

²Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015),123, diakses pada 4 Agustus, 2020, https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=791687556153734016&hl=id&as_sdt=2005&sciodt=0.5&scioq=metode+penelitian+kuantitatif+ma%27ruf+abdullah.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*, 117.

di MTs Mabda'ul Huda Karangaji yang terdiri dari VIII A yang berjumlah 27 siswa dan kelas VIII B yang berjumlah 29 siswa sehingga total jumlah populasi berjumlah 56 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.⁴ Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sebagai teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini. Adapun tehnik sampling jenuh merupakan tehnik yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁵

Ketepatan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini berpatokan dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTs Mabda'ul Huda Karangaji karena pada kelas VIII terdapat materi Akidah Akhlak tentang Adab Kepada Guru, materi tersebut memberikan kontribusi agar siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun jumlah siswa kelas VIII pada tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 56 siswa, maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi atau sampling jenuh.

D. Identifikasi Variabel

variabel penelitian yang pada dasarnya yaitu sesuatu hal yang berbentuk apapun yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dikaji agar mendapatkan informasi atau data tentang hal tersebut, kemudian peneliti dapat menarik kesimpulannya.⁷ Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu⁸: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*, 124-125.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 58.

⁷Yaya Suryana, *Metode Penelitian Managemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 188.

⁸ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 9.

- a. Variabel *Independen* (variabel bebas) yaitu variabel yang diduga dapat mempengaruhi variabel lain yang menyertainya, variabel bebas ini menjadi penyebab kemunculan atau perubahan dari variabel lain Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kewibawaan Guru (X).
- b. variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Sikap Kepatuhan Siswa (Y)

penelitian ini membahas tentang pengaruh kewibawaan guru terhadap sikap kepatuhan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020. Pengumpulan data yang pertama peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi hasil observasi. Kemudian membuat dan menentukan kerangka konsep untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, membuat rumusan masalah serta tujuan yang terkait kedua variabel tersebut. Penelitian ini tidak melakukan *tretmen* tetapi melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah MTs Mada'ul Huda Karangaji untuk memperoleh data awal. Kemudian untuk menguji hipotesis, peneliti menyebarkan angket secara online melalui *link* dengan menggunakan *Google From* kemudian diisi oleh seluruh responden yaitu pada kelas VIII yang berjumlah 56 siswa. Setelah memperoleh data dari responden kemudian peneliti melakukan analisis menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji hipotesis .

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan suatu pengertian yang menjelaskan pada variabel dengan memberikan arti maupun operasional yang dibutuhkan untuk mengukur suatu variabel.⁹ Jadi, definisi operasional yaitu suatu rancangan operasional untuk mengukur suatu variabel dengan mengetahui cara pengukuran yang benar dan tepat. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 78.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Skala	Pengukuran Variabel
1	Kewibawaan Guru (X)	Kewibawaan Guru adalah kemampuan guru yang memiliki kekuatan sehingga seseorang dapat tunduk, patuh dan menerima perintah atau arahan yang diberikan kepada siswa.	Skala Likert	Kewibawaan Guru dapat diukur melalui: a) Pengakuan dan penerimaan b) Kasih sayang dan kelembutan c) Penguatan d) Tindakan tegas yang mendidik e) Pengarahan dan keteladanan. ¹⁰
2	Sikap Kepatuhan Siswa (Y)	Sikap kepatuhan siswa yaitu sikap siswa dalam melakukan sesuatu karena adanya suatu perintah dari seseorang atau sesuatu yang bersifat mutlak	Skala Likert	Sikap kepatuhan siswa dapat diukur melalui: (a) Kepatuhan terhadap ketentuan umum (b) Kepatuhan terhadap kewajiban-kewajiban (c) Kepatuhan terhadap ketertiban

¹⁰ Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan* , 51.

		seperti tata tertib untuk diterima dan di patuhi oleh siswa.		dalam mengikuti pelajaran (d) Kepatuhan terhadap larangan yang diberlakukan di dalam sekolah ¹¹
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode kuisisioner (angket)

Metode kuisisioner merupakan metode yang berupa pertanyaan tertulis dengan disertai alternatif jawaban untuk dijawab responden.¹² Penulis menggunakan metode angket secara online melalui link <https://docs.google.com/forms/d/1JJH4bV5zacAY9tlhFWmRllTpMwaUqRE9nCSGwCs9nSI/edit> di google form yang berisi 2 angket berupa angket variabel X dan Y kepada responden yaitu kepada seluruh siswa kelas VIII dan masing-masing angket variabel memiliki 30 item pernyataan. Angket atau kuisisioner pada penelitian ini terdapat empat alternatif jawaban diantaranya selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif. Adapun untuk pertanyaan negatif menggunakan penskoran sebaliknya.

Adapun kewibawaan guru yang dimaksud yaitu kewibawaan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan sikap kepatuhan siswa yang dimaksud yaitu terkait sikap siswa sebelum pembelajaran berlangsung, selama pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran atau diluar pembelajaran yang secara otomatis siswa kembali lagi mengikuti peraturan tata tertib di sekolah.

¹¹ Mardawani, "Ketaatan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah", 38.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitas dan R&D*,

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan ingatan, tehnik observasi ini digunakan oleh peneliti apabila peneliti berkenaan dengan perilaku-perilaku manusia, gejala-gejala alam ataupun proses kerja bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Metode ini digunakan penulis dalam memperoleh data tentang kondisi MTs Mabdaul Huda Karangaji Kedung Jepara untuk mengetahui dan mengamati secara langsung dan juga untuk mendapatkan data-data yang terkait tentang Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Sikap Kepatuhan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mabda'ul Huda Karangaji.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengambilan data dapat berupa dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga dalam mendukung kelengkapan data lain.¹⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh berbagai dokumen berupa profil sekolah, daftar nama guru, daftar siswa, sejarah, visi misi serta data maupun foto yang terkait dengan Madrasah Tsanawiyah Mabda'ul Huda Karangaji dan judul penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan setelah data penelitian sudah terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁵ Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Pada analisa pendahuluan ini, penulis melakukan kegiatan awal yakni memasukkan hasil pengolahan data

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 203.

¹⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 174

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, 207.

angket responden ke dalam tabel distribusi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik.

Dalam melakukan pengukuran nilai variabel yang diukur dengan instrumen, peneliti menggunakan acuan skala *Likert*. Adapun kriteria penilaiannya dalam data angket dengan bentuk pernyataan *favourable* (bersifat positif) yaitu: Alternatif jawaban SL (selalu) diberi skor 4, SR (sering) diberi 3, KD (kadang) diberi skor 2 dan TP (tidak pernah) diberi skor 1. Adapun untuk pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut: Alternatif jawaban SL (selalu) diberi skor 1, SR (sering) diberi skor 2, KD (kadang) diberi skor 3 dan TP (tidak pernah) diberi skor 4

Setelah peneliti menyebar angket yang diisi oleh responden, selanjutnya peneliti mengelompokkan perhitungan jawaban angket tentang variabel Kewibawaan Guru dan variabel Sikap Kepatuhan Siswa diatas dalam tabel distribusi frekuensi dengan 4 kriteria nilai tersebut.

Pada tahap analisis ini yaitu untuk menguji variabel X (Kewibawaan Guru) dan Y (Sikap Kepatuhan Siswa) dengan mencari tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan interval kategori untuk menafsirkan nilai mean. langkah-langkah dalam membuat interval kategori sebagai berikut¹⁶:
 - 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - 2) Mencari nilai ranng (R) atau luas penyebaran nilai yang ada dengan rumus:

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$
 - 3) Mencari kelas interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = interval kelas

R= total range

K= jumlah kelas

¹⁶ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, 23.

b. Setelah diketahui skor tertinggi, skor tengah, skor terendah maupun nilai interval kemudian penulis membagi data tersebut menjadi 5 katgeori.¹⁷ Adapun pembagian 5 kategori, yaitu:

- 1) Sangat tinggi
- 2) Tinggi
- 3) Sedang
- 4) Rendah
- 5) Sangat rendah

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti. pada tahap ini penulis menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸ Akan tetapi dalam melakukan analisis regresi linier sederhana, langkah sebelumnya yaitu melakukan uji prasyarat analisis regresi terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat analisis regresi yang penulis gunakan yaitu uji linieritas data menggunakan *Scatter Plot* dan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pada analisis hipotesis dalam penelitian ini dengan taraf signifikan 0,05 yaitu dengan mencari:

- a) Mencari nilai koefisien determinasi
- b) Mencari nilai Uji T
- c) Mencari Freg atau F Hitung

¹⁷ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pnelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 151, diakses pada 21 Januari, 2020, https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=IxiNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT9&dq=Penerapan+Statistik+Untuk+Pnelitian+Pendidikan&ots=M3OHTGYr_x&sig=H38h26Np6T4yGisBcPvcUOw9oWs.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnama, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorojo: Wade Group, 2017) 149, diakses pada 6 Agustus, 2020, https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=MOCGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Analisis+Statistik+Ekonomi+dan+Bisnis+dengan+SPSS&ots=DSwut6ps1&sig=WNmc_rM_kjOuuWAlcMAdvXCMwNc...